

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi adalah kegiatan perpindahan baik orang maupun barang dari satu tempat ke tempat lainnya dengan suatu moda atau alat. Kemajuan teknologi di bidang transportasi berkembang dengan sangat cepat yang menyebabkan laju pertumbuhan kendaraan semakin meningkat. Dengan semakin meningkatnya pertumbuhan jumlah kendaraan juga semakin meningkatkan resiko kecelakaan lalu lintas. Keselamatan transportasi merupakan salah satu prinsip dasar dalam penyelenggaraan transportasi yang baik. Kecelakaan Lalu lintas merupakan salah satu penyebab kematian terbesar di dunia. Lebih dari 1 juta orang di dunia kehilangan nyawa dan mengalami kecacatan oleh karenanya. Di Indonesia kecelakaan lalu lintas merenggut lebih dari 25 ribu orang setiap tahunnya. Hal ini tentu perlu mendapat perhatian serius dari pihak pihak terkait dikarenakan mayoritas korbannya adalah usia produktif.

Faktor sarana, prasarana, manusia, dan lingkungan merupakan faktor faktor yang menjadi penyebab kecelakaan. Namun, umumnya kecelakaan lalu lintas melibatkan berbagai faktor penyebab diantara beberapa faktor tersebut. Di Indonesia masyarakat sering beranggapan bahwa terjadinya kecelakaan sepenuhnya kesalahan manusia itu sendiri. Masalah keselamatan di Kabupaten Karanganyar perlu mendapat perhatian khusus terutama pada ruas jalan Karanganyar-Tawangmangu karena pada jalan ini memiliki tingkat kecepatan yang tinggi, sehingga sangat rawan terjadi kecelakaan terutama melibatkan kendaraan bermotor baik sepeda motor maupun mobil pribadi. Ruas jalan Karanganyar-Tawangmangu merupakan jalan Kolektor yang memiliki tipe jalan 2/2 UD, memiliki volume 1150 smp/jam, jalan Karanganyar-Tawangmangu merupakan jalur menuju kawasan wisata Ngargoyoso dan Tawangmangu sehingga ramai dilalui kendaraan terutama

pada akhir pekan dan hari libur lainnya hal ini juga meningkatkan resiko terjadinya kecelakaan.

Menurut data Polres Kabupaten Karanganyar pada tahun 2022 untuk jumlah kejadian kecelakaan ada 72 kejadian kecelakaan dengan fatalitas 9 meninggal dunia dan 82 luka ringan dengan kerugian materil sebanyak Rp.36.900.000. Hal ini disebabkan kondisi perkerasan jalan yang bergelombang dan berlubang pada beberapa lokasi serta kondisi jalan yang ramai. Selain itu, geometrik ruas jalan yang cenderung lurus memicu pengendara memacu kecepatan yang tinggi dan karena kurangnya fasilitas keselamatan jalan yang tersedia seperti marka jalan, rambu, ataupun penerangan jalan.

Oleh sebab itu, Kertas Kerja Wajib ini dibuat untuk mengidentifikasi masalah kecelakaan dan melakukan upaya peningkatan keselamatan bagi pengguna jalan di ruas Jalan Karanganyar-Tawangmangu. Dalam penelitian ini, ditekankan pada upaya peningkatan keselamatan berdasarkan data yang diperoleh dan dianalisis dari sisi fasilitas perlengkapan jalan, dan perilaku pengguna jalan yang terkait dengan keselamatan di Kabupaten Karanganyar. Maka berdasarkan gambaran kondisi diatas maka pengambil judul **“PENINGKATAN KESELAMATAN JALAN PADA DAERAH RAWAN KECELAKAAN DI KABUPATEN KARANGANYAR (Studi Kasus Pada Ruas Jalan Karanganyar-Tawangmangu KM 0-2)”** disusun untuk memberikan solusi mengatasi masalah kecelakaan dan peningkatan keselamatan bagi pengguna jalan diruas Jalan Karanganyar-Tawangmangu.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan data dari hasil analisis Tim PKL Kabupaten Karanganyar tahun 2023, pada ruas Jalan Karanganyar-Tawangmangu menjadi peringkat satu terburuk daerah rawan kecelakaan, dan dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Tingginya kejadian kecelakaan pada ruas Jalan Karanganyar-Tawangmangu terjadi sebanyak 72 kejadian dengan fatalitas korban 9 meninggal dunia dan 82 luka ringan pada tahun 2022.
2. Tingginya kecepatan kendaraan jenis kendaraan sepeda motor pada ruas Jalan Karanganyar-Tawangmangu, berdasarkan spot speed yaitu 62 km/jam lebih beresiko ketika terjadi kecelakaan.
3. Pada jalan dengan geometri yang lurus dan menurun membuat para pengemudi menjadi lalai dan ceroboh sehingga memacu untuk meningkatkan kecepatan kendaraan.
4. Di ruas Jalan Karanganyar-Tawangmangu terdapat beberapa kondisi fasilitas perlengkapan jalan yang sudah rusak maupun belum tersedia, seperti rambu pembatas kecepatan, rambu peringatan, dan rambu petunjuk.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana karakteristik kecelakaan yang terjadi pada Jalan Karanganyar-Tawangmangu KM 0-2 ?
2. Bagaimana faktor penyebab kecelakaan pada ruas Jalan Karanganyar-Tawangmangu KM 0-2 ?
3. Bagaimana pelaksanaan inspeksi keselamatan jalan pada ruas jalan Karanganyar-Tawangmangu KM 0-2 menggunakan metode HIRARC (Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control) ?
4. Bagaimana upaya peningkatan keselamatan pada ruas Jalan Karanganyar-Tawangmangu KM 0-2 ?

1.4 Maksud dan Tujuan

Maksud dari tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keselamatan pada ruas Jalan Karanganyar-Tawangmangu Km 0-2 dan juga memberikan jaminan keselamatan pelayanan ruas jalan yang berkeselamatan bagi pengguna jalan. Tujuan dari pembuatan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengidentifikasi karakteristik kecelakaan yang terjadi pada jalan Karanganyar-Tawangmangu KM 0-2.
2. Untuk mengidentifikasi faktor penyebab kecelakaan yang paling dominan pada jalan Karanganyar-Tawangmangu KM 0-2.
3. Mengidentifikasi resiko kecelakaan dengan menerapkan Metode HIRARC pada jalan Karanganyar-Tawangmangu KM 0-2.
4. Membuat upaya penanganan, serta memberikan usulan rekomendasi perbaikan demi meningkatkan keselamatan lalu lintas pada jalan Karanganyar-Tawangmangu KM 0-2

1.5 Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penulisan Kertas Kerja Wajib (KKW) ini tidak menyimpang dari tema yang diangkat dan untuk memaksimalkan hasil yang diperoleh, maka dalam penyusunan Kertas Kerja Wajib (KKW) ini membuat ruang lingkup serta batasan masalah penelitian sebagai upaya untuk membatasi isi kajian.

Adapun pembatasan ruang lingkup diuraikan sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya mengidentifikasi fasilitas keselamatan jalan dan perilaku pengemudi pada ruas Jalan Karanganyar-Tawangmangu KM 0-2.
2. Periode penelitian 1 tahun terakhir, yaitu pada tahun 2022
3. Usulan rekomendasi penanganan hanya berlaku pada ruas Jalan Karanganyar-Tawangmangu KM 0-2.